

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Alasan peneliti menggunakan desain penelitian ini karena sesuai dengan latar belakang pada penelitian ini dimana terdapat kendala pada motorik halus anak di kelompok B TK X, tepatnya anak masih belum mampu dalam melakukan mengambil, memindahkan dan menempelkan benda. Karena pada pembelajaran berlangsung guru menggunakan media konvensional, yang mana menggunakan buku maupun lembar tugas dengan kegiatan mewarnai dan maupun menulis. Sehingga dampak dari kendala tersebut terlihat pada saat belajar anak menjadi kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar.

Guru sebagai fasilitator pemberi stimulasi ingin memperbaiki situasi tersebut dengan menerapkan cara baru dalam pembelajaran dikelas. Menurut Sugiyono metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki situasi kerja dan mengembangkan tindakan untuk mengerjakan sesuatu agar lebih baik lagi. Kemudian diperkuat oleh Kemmis Mc Taggart (dalam Arikunto, 2021) yang mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dapat meningkatkan mutu dari proses belajar mengajar, dengan dilakukannya sebuah perbaikan sehingga dapat memperbaiki proses serta hasil dari pembelajaran.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat prosedur penelitian yang digunakan untuk alur pada pelaksanaan penelitian. menurut Kemmis Mc Taggart terdapat 4 tahap dalam pengujian hipotesis tindakan, diantaranya *Plan, Act, Observe dan Reflect*. Berikut alur dari pelaksanaan penelitian ini :

a) Plan (Perencanaan)

Tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat akan melaksanakan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Busy Book* yang dibuat dan dirancang

sendiri oleh peneliti. Jumlah media pembelajaran *Busy Book* yang digunakan berjumlah 1 buku, didalamnya terdapat 6 halaman.

b) Act (Pelaksanaan)

Tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan rancangan perencanaan yang sudah dipersiapkan, pada pelaksanaannya peneliti menerapkan penggunaan media pembelajaran busy dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, pada penerapan ini anak akan dipanggil secara bergantian untuk memainkan media pembelajaran *Busy Book*. Kegiatan ini berlangsung selama 2 siklus, 1 siklusnya berkisar waktu seminggu pembelajaran di sekolah. Sehingga jika menggunakan dua siklus maka penerapan penggunaan media pembelajaran *Busy Book* di TK Islam Al-Hidayah memakan waktu sebanyak dua minggu. Hal ini belum termasuk pada pelaksanaan pre test, jika digabungkan maka pelaksanaan penerapan media pembelajaran *Busy Book* di TK Islam Al-Hidayah ini memiliki rentang waktu 3minggu.

c) Observe (Observasi)

Kegiatan observasi ini merupakan tahap ketika peneliti melakukan pengamatan kepada anak, pada saat anak tersebut sedang memainkan atau mengerjakan tugas pada setiap halaman *Busy Book*. Proses pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari kemampuan anak khususnya kemampuan motorik halus ketika pengerjaan anak saat memainkan atau mengerjakan tugas pada media pembelajaran *Busy Book*.

d) Reflect (Refleksi)

Tahapan terakhir ini melakukan kegiatan refleksi, terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan yang di dapat pada tahap observasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dengan melakukan penilaian atas apa yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai yang selanjutnya dikaitkan dengan penilaian yang sudah dibuat. Hasil analisis tersebut dijadikan acuan atau rujukan untuk memperbaiki keadaan pada siklus berikutnya.

1) Analisis

Data yang dapat dari pengujian hipotesis tindakan berupa data yang kompleks dan mentahan atau asli. Sehingga perlu untuk diolah dan di analisis untuk dapat mengambil data-data yang penting kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data yang mudah dibaca dan dipahami dalam bentuk deskriptif.

Analisis yang digunakan berupa analisis gabungan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Proses pengolahan data yang kemudian menjadi penyajian data, menjadi bentuk grafik menggunakan statistik deskriptif. Yang kemudian dipaparkan kembali dalam bentuk deskriptif, sebagai bentuk analisis kualitatifnya.

## 2) Kesimpulan

Tahapan terakhir pada prosedur penelitian ini dengan membuat kesimpulan dari data yang sudah dianalisis, untuk mengetahui inti hasil dari penelitian tersebut. Kesimpulan data penelitian ini yang akan menjadi jawaban dari penelitian ini. Setelah pemamparan hasil observasi dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif terdapat kesimpulan dari setiap prosesnya baik saat pra siklus, siklus I dan siklus II yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan dari seluruh hasil penelitian ini.

### 3.3 Tempat Penelitian dan Subjek penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di kelompok B di TK X, lokasi terletak di Desa Mekarmukti Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini. Untuk subjeknya yaitu anak berusia 5-6 tahun di TK Islam Al-hidayah. Adapun karakteristik partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Individu yang merupakan anak usia dini
- 2) Rentang usia 5-6 tahun
- 3) Bersekolah di TK X

Penelitian juga terikat pada suatu teknik sampling. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *incidental sampling* yaitu penentuan sampel secara kebetulan (Y) bertemu dan sekiranya cocok sebagai partisipan penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel independen/bebas (X): *busy book*

Variabel dependen/terikat (Y): perkembangan motorik halus

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *busy book* yang merupakan variabel yang berpengaruh pada hasil perkembangan motorik halus. Sedangkan variabel terikatnya

yaitu perkembangan motorik halus, yang merupakan fokus utama dari penelitian ini. Diperlukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Adapun definisi operasional variabel penelitian yaitu:

#### **3.4.1 *Busy book***

*Busy book* diartikan sebagai media belajar visual yang berbentuk APE atau alat permainan edukatif. Yang mana tidak hanya menjadi sumber belajar, tetapi juga dapat digunakan atau dimainkan oleh anak. Sehingga mengakibatkan anak fokus dan aktif dalam melakukan gerakan jari-jari tangannya dalam hal ini yaitu motorik halus.

#### **3.4.2 Motorik halus**

Motorik halus merupakan kemampuan untuk menggerakkan gerakan halus seperti gerakan pada jari tangan dan otot-otot kecil. Kemampuan motorik halus dalam penelitian ini meliputi adanya integrasi kinestetik tingkat tinggi, koordinasi mata-tangan dan integrasi motorik visual.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan observasi. Data observasi yang didapat dari pelaksanaan kegiatan penerapan *busy book* kepada anak disekolah sebelum diberikan tindakan, pada saat diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Juga dokumentasi dari hasil observasi selama penerapan siklus.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebanyak dua jenis alat ukur. Yaitu alat ukur untuk *busy book* dan alat ukur untuk kemampuan motorik halus. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus menggunakan skala likert dengan metode check list. Alat ukur yang digunakan untuk menerapkan penggunaan media belajar *busy book* menggunakan skala Guttman, berikut instrumen yang digunakannya.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Penerapan *Busy Book*

Variabel	Indikator	Pernyataan

Perkembangan Motorik Halus	Integrasi Kinestetik tingkat tinggi	Anak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat
		Anak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran
	Koordinasi mata dan tangan	Anak mampu mengancingkan baju
		Anak mampu menalikan tali sepatu
	Integrasi motorik visual	Anak mampu menggambar 6 anggota tubuh
		Anak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase

Tabel 3. 2 Instrumen Lembar Observasi Anak tentang Kemampuan Motorik Halus

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat				
2.	Anak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran				
3.	Anak mampu mengancingkan baju				
4.	Anak mampu menalikan tali sepatu				
5.	Anak mampu menggambar 6 anggota tubuh				
6.	Anak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase				

Tabel 3. 3 Keterangan Instrumen *Busy Book*

Alternatif jawaban	Keterangan	Skor
BB	Belum berkembang	1

MB	Anak Mulai Berkembang dengan bantuan	2
BSH	Berkembang sesuai harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Tabel 3. 4 Keterangan Penilaian Lembar Observasi Siswa

No.	Indikator kemampuan anak (pernyataan)	Kriteria	Hasil
1)	mengambil dan menempelkan benda yang tepat	Anak tidak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat	BB
		Anak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat dengan bantuan guru	MB
		Anak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat tanpa dibantu guru	BSH
		Anak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat dan dapat mengarahkan temannya	BSB
2)	memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran	Anak tidak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran	BB
		Anak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran dengan bantuan guru	MB
		Anak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan	BSH

		gambar berdasarkan ukuran sendiri tanpa dibantu guru	
		Anak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran dan dapat mengarahkan temannya	BSB
3)	Mengancingkan baju	Anak tidak mengancingkan baju	BB
		Anak mampu mengancingkan baju dengan bantuan guru	MB
		Anak mampu mengancingkan baju sendiri tanpa dibantu guru	BSH
		Anak mampu mengancingkan baju dan dapat mengarahkan temannya	BSB
4)	Menalikan tali sepatu	Anak tidak mampu menalikan tali sepatu	BB
		Anak mampu menalikan tali sepatu dengan bantuan guru	MB
		Anak mampu menalikan tali sepatu sendiri tanpa dibantu guru	BSH
		Anak mampu menalikan tali sepatu dan dapat mengarahkan temannya	BSB
5)	Menggambar 6 anggota tubuh	Anak tidak mampu menggambar 6 anggota tubuh	BB
		Anak mampu menggambar 6 anggota tubuh dengan bantuan guru	MB

		Anak mampu menggambar 6 anggota tubuh sendiri tanpa dibantu guru	BSH
		Anak mampu menggambar 6 anggota tubuh dan dapat mengarahkan temannya	BSB
6)	Membuat kolase	Anak tidak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase	BB
		Anak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase	MB
		Anak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase sendiri tanpa dibantu guru	BSH
		Anak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase dan dapat mengarahkan temannya	BSB

Tabel 3. 5 Instrumen Lembar Observasi Guru tentang Penggunaan Efektivitas Busy Book

Tahapan Kegiatan (Jenis Kegiatan)	No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Kegiatan Pembuka/Awal	1	Menyiapkan siswa untuk berbaris dilapangan sebelum memasuki kelas		
	2	Berdoa dan murojaah hafalan sebelum belajar		
	3	Menyanyikan lagu sebelum belajar		
	4	Mengabsen siswa menggunakan lagu		
	5	Guru memberi semangat pada siswa sebelum belajar		
	6	Guru menyampaikan apersepsi tentang tema yang akan dibawakan		



Kegiatan Inti	7	Guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan dan memperkenalkan media pembelajaran Busy Book sebagai tambahan belajar		
	8	Guru menjelaskan cara bermain menggunakan media pembelajaran Busy Book		
	9	Memanggil setiap anak secara bergantian dan membimbingnya dalam proses mengembangkan kemampuan motik halus dengan media Busy Book		
	10	Mengobservasi anak ketika bermain media pembelajaran Busy Book		
Istirahat	11	Mencuci tangan sebelum makan		
	12	Berdoa sebelum dan sesudah makan		
	13	Merapihkan barangnya sendiri setelah makan		
	14	Guru mengawasi anak ketika bermain		
Kegiatan Penutup	15	Guru mempersiapkan anak untuk pulang dengan membuat duduk dengan formasi lingkaran dengan Tepuk ikan		
	16	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan perasaannya tentang belajar hari ini		
	17	Menanyakan kembali kegiatan belajar apa saja yang sudah dilaksanakan hari ini		
	18	Guru memotivasi anak untuk tetap semangat dan rajin belajar, dan menyampakain pesan-pesan untuk kegiatan esok hari		
	19	Doa penutup		
	20	Siswa mengucapkan salam		

Tabel 3. 6 Instrumen Analisis data berdasarkan Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

Nama Siswa	Indikator						Hasil Skor	kemampuan Rata-rata (%)	Keterangan Penilaian
	A	B	C	D	E	F			

**Keterangan Pernyataan :**

A : Anak mampu mengambil dan menempelkan benda yang tepat

B : Anak mampu memindahkan benda dengan mengurutkan gambar berdasarkan ukuran

C : Anak mampu mengancingkan baju

D : Anak mampu menalikan tali sepatu

E : Anak mampu menggambar 6 anggota tubuh

F : Anak mampu menggunakan tangannya untuk membuat kolase

**Keterangan Penilaian**

1. Untuk nilai persentase % - 25% kategori yang didapat “BB (Belum Berkembang)”
2. Untuk nilai persentase 26 % - 50% kategori yang didapat “MB (Mulai Berkembang)”
3. Untuk nilai persentase 51% - 75% kategori yang didapat “BSH (Berkembang Sesuai Harapan)”
4. Untuk nilai persentase 76% - 100% kategori yang didapat “BSB (Berkembang Sangat Baik)”

### 3.7 Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah sebuah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui “Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Mengembangkan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 tahun di TK X” menggunakan beberapa teknik analisis data. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif pada penelitian ini, digunakan untuk menghitung nilai atau jumlah skor yang dihasilkan dari data observasi. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif karena penelitian ini mendapatkan data kemampuan anak dengan mengukur perkembangan motorik halus anak. Data tersebut diolah dengan teknik analisis menggunakan statistik deskriptif sebagai cara pengolahan datanya.

Alasan peneliti menggunakan perhitungan statistik deskriptif ialah peneliti ingin mengetahui jumlah keseluruhan nilai dan rata-rata nilai serta persentase, yang didapat oleh anak ketika proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Dari data tersebut peneliti juga ingin mengetahui proses perkembangan motorik halus anak melalui pengukuran nilai yang dikemas dalam bentuk grafik. Proses mengolah data ini, perlu mencari persentase dari data yang sudah didapat tersebut. Alasan peneliti memilih untuk menghitungnya dengan bentuk persentase untuk mempermudah peneliti dalam melihat sejauh mana kemampuan anak dalam bentuk nilai. Perhitungan persentase menggunakan rumus persentase Sudijono (dalam Agustina, 2022).

Berikut cara menghitung persentasenya:

Rumus persentase :

$$P = \frac{(F)}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai angka persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

### 3.7.2 Analisis Data Kualitatif

Penelitian Tindakan Kelas juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif mengingat bahwa hasil data kuantitatif masih berupa angka, padahal pada penelitian tindakan kelas ini memerlukan pemaparan lebih detail mengenai hasil data yang diperoleh. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis data yang didapat saat observasi menjadi data yang bersifat kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif ialah peneliti ingin menggambarkan dengan jelas melalui deskriptif tentang pelaksanaan penelitian di tk dan juga temuan yang didapat dari hasil observasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu merujuk pada pendapat milles dan huberman yang menyatakan bahwa ada tiga tahapan dalam memeroses dan menganalisis data kualitatif.

#### a) Reduksi Data

Proses ini ialah dimana data akan dirangkum dan dicatat berdasarkan hasil data yang diperoleh ketika observasi atau saat terjun dilapangan. Data yang didapat masih dalam bentuk data asli, atau data tersebut belum di olah dan diteliti. Sehingga data tersebut perlu untuk dirangkum.

Peneliti memilah data mana saja yang merupakan hal penting yang menjadi bagian dari poin penting pada penelitian. Proses reduksi data pada penelitian ini adalah pada saat peneliti melakukan pelaksanaan penelitian. Peneliti mengumpulkan dan mencatat seluruh hasil yang didapatkan pada berlangsungnya pelaksanaan penelitian.

#### b) Penyajian data

Bagian ini merupakan proses dalam menampilkan data yang didapat kedalam bentuk penyajian data yang berbentuk tabel, diagram, chart. Hal ini dilakukan untuk mempermudah data yang didapat, untuk dianalisis lebih lanjut dan dapat ditarik kesimpulannya pada tahapan selanjutnya. Proses penyajian data pada penelitian ini adalah pada saat peneliti mengolah data hasil perkembangan motorik halus anak. Yang didapat kemudian menyajikannya dalam bentuk, tabel,diagram, maupun chart.

#### c) Kesimpulan

Tahap terakhir pada analisis data ini yaitu menarik kesimpulan yang didapat dari penyajian data. Data dari kesimpulan ini bersifat sementara apabila data tersebut masih

diragukan ke validitasan dari datanya. Tetapi data kesimpulan tersebut juga bisa bersifat permanen bila data yang dianalisis tersebut sudah valid dan teruji validitasnya.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah pada saat peneliti mendapatkan hasil dalam bentuk penyajian data. Berdasarkan penilaian yang di dapat dan dianalisis oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti. Sehingga terdapat kesimpulan penelitian yang singkat dan jelas sesuai dengan inti hasil dari penelitian.